



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Lokasi dalam film menjadi suatu hal yang penting karena lokasi membantu penceritaan dalam sebuah film. Saroengallo (2011) mengatakan bahwa pencarian lokasi adalah salah satu tahap terpenting dalam hal persiapan suatu produksi. Hal ini dilakukan oleh seorang manajer lokasi. Menurutnya, lokasi yang tepat adalah lokasi yang sesuai dengan keinginan sutradara dan sesuai dengan visi yang sudah ia kembangkan dari skenario. Lokasi tidak selalu sama dengan yang digambarkan dalam skenario karena penggambaran yang tertulis dalam skenario hanya sebuah langkah awal saja. Selain itu juga, pemahaman dan penilaian mendalam terhadap alur cerita agar sesuai dengan visi sutradara menjadi suatu hal penting bagi seorang manajer lokasi (hlm. 115).

Dalam produksi film pendek “Segara”, lokasi syuting berada di luar kota, yaitu di Yogyakarta. Penulis yang berperan sebagai manajer lokasi harus melakukan segala persiapan yang berhubungan dengan lokasi. Penulis juga harus memastikan bahwa lokasi dapat digunakan saat syuting. Hal ini menjadi suatu tantangan bagi penulis, karena penulis harus mencari lokasi dan berusaha mengenal daerah yang sebelumnya tidak terlalu dikenal penulis dengan baik. Selain itu, menurut penulis pembahasan mengenai peran manajer lokasi di luar kota masih kurang. Maka dari itu, penulis

tertarik dalam memilih topik mengenai peran manajer lokasi dalam perizinan dan manajemen lokasi di Yogyakarta dalam produksi film pendek “Segara”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana peran manajer lokasi dalam perizinan dan manajemen lokasi di Yogyakarta dalam produksi film pendek “Segara”?

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulisan ini dibatasi dalam:

1. Pencarian lokasi rumah Raras, rumah Wahyu, pantai dan pasar di daerah Kaliurang, Bantul, dan Gunung Kidul
2. Perizinan lokasi untuk lokasi rumah Raras di daerah Semanu, rumah Wahyu di daerah Wonosari, serta pantai dan pasar di daerah Gunung Kidul
3. Keamanan dan keselamatan kru, pemain dan alat pada syuting *scene* pantai di Pantai Drini.

### **1.4. Tujuan Skripsi**

Tujuan dari penelitian ini ditulis, yaitu untuk menganalisis peran manajer lokasi dalam perizinan dan manajemen lokasi di Yogyakarta dalam film pendek “Segara”.

### **1.5. Manfaat Skripsi**

1. Untuk penulis sebagai cara untuk memperkaya diri dengan informasi dan pengalaman agar menjadi sebuah masukan dan perbaikan di produksi selanjutnya.

2. Untuk orang lain sebagai sumber pengetahuan dan referensi mengenai manajer lokasi terutama bila lokasi syuting berada di luar kota.
3. Untuk universitas sebagai basis data akademis yang berkaitan dengan produksi film, terutama dalam hal yang berhubungan dengan lokasi.